

# KONSTRUKSI DATIF DALAM BAHASA RUSIA

## (*DATIVE CONSTRUCTIONS IN RUSSIAN*)

**Davidescu Cristiana**

Universitas Widyatama  
Alamat: Jalan Cikutra, Bandung 40125  
Telepon: 08122007851  
Pos-el: cristiana.victoria@widyatama.ac.id

Tanggal naskah masuk: 14 Februari 2014  
Tanggal revisi akhir: 19 Mei 2014

### **Abstract**

*IN Russian language, the dative construction with and without prepositions is a very interesting topic to discuss by the linguists, both for its frequent usage and richness of meaning. This writing focuses on dative constructions with prepositions and without prepositions, from the point of view of its structure and meaning. The data source is two novels: War and Peace written by Tolstoy and The Quite Don written by M. Sholohov. The writing uses descriptive analysis method and Iurac's and Rozental's theories about cases, prepositions and meanings. The results show five types of structure of dative constructions without prepositions, namely N+V+N, N+V+V+Prep, N+V, Adv+Prep+V and N+Num+N and five types of structure for dative constructions with prepositions, namely V+Prep+N, N+Prep+N, P+Num+N, Prep+N+N and Prep+N. The meanings found are spacial, temporal, causal, goal, characteristics, feeling, distributive, and kinship meaning.*

**Key words:** *dative construction, prepositions, structure, meaning*

### **Abstrak**

**DALAM** bahasa Rusia konstruksi datif, baik dengan preposisi maupun tanpa preposisi merupakan topik yang sangat menarik perhatian para linguis karena sering ditemukan dalam bahasa Rusia dan kaya akan makna. Tulisan ini menyoro ti konstruksi datif tanpa preposisi dan konstruksi datif dengan preposisi, baik dari segi struktur maupun dari segi makna. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Teori yang digunakan adalah teori Iurac dan teori Rozental tentang kasus, preposisi, dan makna. Sumber data berasal dari karya sastra, yaitu dua novel: *Perang dan Damai* karya Tolstoy dan *Sungai Don yang Tenang* karya Mikhail Sholohov. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima tipe struktur konstruksi datif tanpa preposisi, yaitu N+V+N, N+V+V+Prep, N+V, Adv+Prep+V, dan N+Num+N serta lima tipe struktur konstruksi datif dengan preposisi, yaitu V+Prep+N, N+Prep+N, P+Num+N, Prep+N+N, dan Prep+N. Makna yang ditemukan adalah makna spasial, temporal, kausal, tujuan, pembatasan, perasaan, distributif, dan kekerabatan.

**Kata kunci:** konstruksi datif, preposisi, struktur, makna

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Rusia merupakan bahasa resmi Federasi Rusia dan sekarang digunakan sebagai bahasa ibu oleh kurang lebih 170 juta orang di seluruh dunia. Bahasa Rusia digunakan juga sebagai alat komunikasi di beberapa organisasi internasional dan pemerintahan Rusia dan di antara negara-negara pecahan Uni Soviet. Selain itu, bahasa Rusia merupakan salah satu bahasa resmi PBB.

Bahasa Rusia dipelajari sebagai bahasa asing di negara-negara Uni Eropa, USA, Kanada, dan Asia. Bahasa Rusia merupakan bahasa yang kaya dan ekspresif, memiliki kosakata yang banyak, dan berciri khas fleksibilitas bentuk dan nilai gramatikal. Pengarang-pengarang ternama, seperti Pushkin, Tolstoy, Dostoyevsky, Chekov, Bulgakov, dan Esenin telah menulis dalam bahasa Rusia.

Sebagai bahasa flektif, bahasa Rusia memiliki sepuluh kelas kata, di antaranya empat kelas kata yang mengalami perubahan sesuai gender, jumlah, kasus, yaitu nomina, adjektiva, pronomina, numeralia, dan satu kelas kata, yaitu verba yang berubah menurut kala, persona, dan aspek. Lima kelas kata lainnya tidak berubah, yaitu adverbia, konjungsi, preposisi, partikel, dan interjeksi.

Tentu saja, jika kelima kelas kata yang berubah berada di dalam satu kalimat, perlu dipahami dengan baik tata bahasa Rusia untuk membentuk kalimat yang benar. Perhatikan contoh berikut.

(1) *Ja s moim bratom*  
saya dengan punya saya saudara laki-  
laki  
*chitaem interesnuju knigu v biblioteke.*  
membaca menarik buku di perpustakaan  
'Saya dengan saudara laki-laki saya  
membaca buku yang menarik di  
perpustakaan.'

Di dalam kalimat (1) pronomina persona pertama *ja* 'saya' berada pada kasus nominatif;

pronomina posesif *moim* 'punya saya' berada pada kasus instrumental tunggal, genus maskulin; *bratom* 'saudara laki-laki' adalah nomina dalam kasus instrumental tunggal, genus maskulin; kata *interesnuju* 'menarik' adalah adjektiva dalam kasus akusatif, tunggal, feminin; kata *knigu* 'buku' adalah nomina pada kasus akusatif, tunggal, feminin; dan nomina *biblioteke* 'perpustakaan' berada pada kasus preposisional, tunggal, dan feminin. Verba *chitaem* 'kami membaca' berada pada kala kini dan persona pertama jamak. Tampak bahwa semua kata yang ada di dalam kalimat tersebut berubah sesuai dengan fungsinya.

Ciri gramatikal kata dalam bahasa Rusia dikelompokkan melalui kategori gramatikal dan bentuk gramatikal yang dalam bahasa Rusia disebut *grammaticheskaja kategorija* dan *grammaticheskaja forma*. Bentuk gramatikal—dalam arti kata yang luas—merupakan tanda linguistik yang menunjukkan suatu nilai abstrak dan umum yang diungkapkan dalam bentuk teratur dan standar. Hal tersebut disebut nilai gramatikal *gramaticheskoe znachenie*. Bentuk gramatikal dikelompokkan dari segi semantis dalam kategori gramatikal *grammaticheskaja kategorija* yang merupakan suatu sistem bentuk gramatikal dengan nilai yang sama.

Salah satu kategori gramatikal yang sangat penting adalah kasus. Dalam bahasa Rusia terdapat 6 kasus, yaitu nominatif, genitif, datif, akusatif, instrumental, dan preposisional, di antaranya 4 kasus dapat digunakan dengan preposisi dan tanpa preposisi, 1 kasus digunakan tanpa preposisi, yaitu nominatif, dan satu kasus yang selalu digunakan dengan preposisi, yaitu kasus preposisional. Di antara keenam kasus tersebut, yang menarik perhatian adalah kasus datif yang dapat digunakan dengan preposisi dan tanpa preposisi yang membentuk konstruksi yang kaya akan makna. Pemilihan kasus ini untuk diteliti didasarkan pada, *pertama*, frekuensi pemakaian yang cukup tinggi dalam bahasa Rusia dan *kedua* banyaknya makna yang dimiliki konstruksi yang terbentuk. Struktur

konstruksi datif sangat bervariasi. Perhatikan contoh berikut.

(2) *Dedu veselo, a vnuchke skuchno.*

‘Kakek gembira, sedangkan cucu bosan.’

(3) *On podoshiol k Anne Pavlovne.*

‘Dia menghampiri Anna Pavlovna.’

(4) *Vy dadite mne chaju?*

‘Apakah Anda akan memberikan teh kepada saya?’

Pada kalimat (2) konstruksi datif terdiri atas kategori keadaan *veselo* ‘gembira’ dan *skuchno* ‘bosan’ dan nomina dalam kasus datif *dedu* ‘kakek’ dan *vnuchke* ‘cucu’, pada kalimat (3) konstruksi datif adalah konstruksi datif berpreposisi *k* ‘ke’ yang terdiri atas verba *podoshiol* ‘telah menghampiri’ dan nomina berpreposisi dalam kasus datif *k Anne Pavlovne* ‘ke Anna Pavlovna’, sedangkan pada kalimat (4) konstruksi datif terdiri atas verba *dadite* ‘akan memberikan’ dan pronomina *mne* dalam kasus datif ‘kepada saya’.

## 1.2 Masalah

Fokus penelitian ini adalah struktur dan makna konstruksi datif, baik berpreposisi maupun tanpa preposisi dalam bahasa Rusia. Masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur konstruksi datif bahasa Rusia tanpa preposisi?
2. Bagaimana struktur konstruksi datif bahasa Rusia dengan preposisi dan makna apa saja yang dimiliki?

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur konstruksi datif bahasa Rusia tanpa preposisi dan dengan preposisi *k* ‘ke’, *po’di*, *blagodarja* ‘berkat’, *soglasno* ‘setuju’, dan *sootvestvenno* ‘sesuai’. Hasil yang didapatkan dapat memberikan gambaran tentang konstruksi datif dalam bahasa Rusia yang berguna dalam bidang pengajaran bahasa Rusia dan juga berkontribusi bagi ilmu linguistik pada umumnya.

## 1.4 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis data melalui metode ini dilakukan berdasarkan fakta atau fenomena yang secara empiris ada pada penuturnya (Sudaryanto, 1986:62). Teknik yang dilakukan adalah pengumpulan data, pengklasifikasian data, serta pemisahan antara data berpreposisi dan yang tidak berpreposisi. Kemudian, penganalisisan data dengan menggunakan teori yang ditetapkan. Pada akhirnya dibuat simpulan sesuai dengan masalah yang dikupas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua novel berbahasa Rusia dan buku tata bahasa Rusia, yaitu:

L.N. Tolstoy. 1951. *Vojna I Mir*. Leningrdaskoe Gazetno- Zhurnal’noe I Knizhnoe Izdatel’stvo

Mikhail Sholohov. 1962. *Tihji Don*. Moskovskoe izdatel’stvo.

V.V. Vinogradov. 1956. *Russkaja Grammatika*, Akademicheskij Nauk

## 2. Kerangka Teori

### 2.1 Kategori Gramatikal Kasus

Definisi kasus yang diketahui secara umum adalah *cases express a relationship of the dependent noun to its head and case is a system of marking dependent nouns for the type of relationship they bear to their heads* (Blake, 1994:1). Anderson (dalam Shopen, 2009:179) mengatakan bahwa *‘the traditional term case is fundamentally a name for entire class of relational categories applicable to noun inflection’*.

Selanjutnya, Anderson mengatakan bahwa kategori gramatikal kasus dapat dibagi atas kasus gramatikal dan kasus oblik. Kasus gramatikal berarti kasus langsung yang memarkahi fungsi sintaktis, sedangkan kasus oblik berarti kasus yang memarkahi berbagai fungsi dengan muatan semantis. Pendapat lain datang dari linguis penganut tata bahasa tradisional, yaitu Rozental (2001) dan

Shvedova (2000) yang menamakan kasus oblik untuk semua kasus, selain nominatif.

Menurut pendapat Iurac (2009:237), kebanyakan kasus menunjukkan sebuah fungsi sintaktis atau sebuah fungsi semantis dari sebuah unsur yang memiliki nilai tertentu. Kebanyakan kasus yang mengungkapkan sebuah fungsi sintaktis diasosiasikan dengan sebuah fungsi semantis di dalam bahasa tertentu. Perbedaan di antara keduanya adalah tipe pertama termasuk kasus yang mengharuskan sebuah verba pada argumennya dan tipe kedua adalah kasus yang ditemukan pada *noncore argument*. Beberapa linguist menamakan kasus gramatikal sebagai kasus abstrak, yang berarti nilai kasus itu bergantung pada konteks, penguasaan, dan persesuaian. Salah satu fungsi dari kasus gramatikal adalah menunjukkan relasi gramatikal. Dalam beberapa bahasa, fungsi gramatikal adalah murni sintaktis. Kasus semantis adalah kasus yang memiliki nilai inheren.

Kategori kasus bukan hanya milik nomina, melainkan juga adjektiva, numeralia, dan pronomina. Menurut Iurac (2009:23), di berbagai bahasa jumlah kasus berbeda, misalnya dalam bahasa Arab ada 3 kasus, dalam bahasa Jerman ada 4 kasus, dalam bahasa Litvania ada 7 kasus, dalam bahasa Estonia ada 15 kasus, dalam bahasa Dagestan ada 32 kasus, dan dalam bahasa Rusia ada 6 kasus. Bahasa Yunani Kuno, Sanskerta, Latin, dan Finlandia memiliki sistem kasus yang kompleks, tetapi hampir semuanya memiliki nominatif, genitif, datif, dan akusatif. Pada awalnya dalam bahasa ada sekian kasus sebanyak makna karena banyak di antara kasus-kasus itu terbentuk dengan bantuan berbagai konstruksi berpreposisi. Dalam bahasa Rusia modern kebanyakan kasus dapat digunakan, baik dengan preposisi maupun tanpa preposisi. Selain itu, setiap kasus menguasai berbagai makna. Dalam bahasa Rusia dengan enam kasus tidak dapat diungkapkan semua makna.

Selanjutnya, Iurac mengatakan bahwa kasus dapat dibagi atas kasus gramatikal atau kasus langsung yang memarkahi berbagai

fungsi sintaktis dan kasus oblik yang memarkahi berbagai fungsi dengan muatan semantis. Menurut Blake (1994:1), kasus gramatikal *are those cases whose values are assigned contextually, either to through government (typically by a verb or a preposition or through an agreement)*.

Kasus merupakan kategori gramatikal yang menunjukkan hubungan nomina dengan nomina lain atau dengan kelas kata lain yang merupakan unsur dari kombinasi kata. Menurut Corbett (2006:135), dalam prinsip, kategori gramatikal kasus merupakan sebuah kategori sintaktis karena nilai-nilai yang diungkapkan berbagai kasus ditentukan oleh konteks. Shopen (2009:7) berpendapat bahwa *case marking indicates grammatical functions (such as subject, direct object, and indirect object) as in the following examples from Latin (in which case is marked morphologically, by suffixation) and Japanese (in which case is marked syntactically, by postpositions)*.

(5) *Femina malum puellae dedit.*

‘Wanita itu memberikan sebuah apel kepada gadis itu.’

(6) *Onna ga shojo ni ringo o ataeta.*

‘Wanita itu memberikan sebuah apel kepada gadis itu.’

Makna sebuah kasus direpresentasikan oleh nilai hubungan antara sebuah nama dan sebuah kata dan pada umumnya terbagi atas tiga tipe, yaitu objektif, subjektif, dan atributif. Setiap kasus memiliki suatu perangkat makna yang sebagian adalah sentral atau dasar, sedangkan yang lain periferis semantis. Makna periferis bergantung pada kondisi leksiko-semantis dan sintaksis kata (Corbett, 2006:241).

Nilai objektif sebuah kasus ditentukan oleh hubungan antara objek tersebut dan kegiatan. Kegiatan itu dikenakan pada objek tersebut. Contoh *ucit’ urok* ‘mempelajari pelajaran’, *citat’ knigu* ‘membaca buku’. Dalam konteks ini dapat diungkapkan sebuah objek konkret atau abstrak, sedangkan nilai semantisnya ditentukan oleh berbagai faktor leksiko-semantis.

Menurut Iurac (2009:240), makna subjektif adalah hubungan antara subjek dan aksi yang dibuat subjek sendiri. Dalam konteks ini, kasus dapat menunjukkan subjek sebuah aksi konkret, abstrak, atau ciri-ciri. Dengan kata lain, makna subjektif menunjukkan pelaku sebuah kegiatan dalam arti yang luas.

Menurut Iurac (2009:241), makna atributif ditentukan oleh hubungan antara objek dan objek lain, fenomena, kegiatan, keadaan atau situasi. Makna atributif dapat diungkapkan oleh berbagai ciri khas benda. Kasus dalam bahasa Rusia merupakan berbagai ciri khas benda.

## 2.2 Kasus dalam Bahasa Rusia

Dalam bahasa Rusia, kategori kasus merupakan kategori milik nomina, adjektiva, pronomina, dan numeralia. Definisi kasus diberikan oleh banyak ahli bahasa Rusia, di antaranya, Vinogradov (1967:167) yang mengatakan bahwa kasus merupakan bentuk nomina yang mengungkapkan hubungan nomina dengan kata lain. Menurut Beloshapkova (1999:488), kasus sebagai kategori gramatikal memiliki hanya fungsi mengikat, sedangkan Iurac (2009:240) mengatakan bahwa kasus adalah *êàðããîðèÿ (iðãæ äâ âñããî ñó ùãñðãèðãëüíûð), âúðàæàð ùàÿ òí èëè èíîâ îðííøáíèâ î á î ç í à ÷ à á ì î ã î ñó ùãñðãèðãëüíû ïðããîãð à ê äðãè ïðããîãð à ì, äãèñðãèÿ, ïðèçíàèà ì* 'kategori gramatikal yang berubah-ubah yang mengungkapkan berbagai hubungan nomina yang menunjukkan hubungan benda dengan benda lain, kegiatan, dan ciri-ciri'.

Dalam bahasa Rusia kategori kasus direpresentasikan oleh enam bentuk grup. Setiap grup ini memiliki nilai morfologis kategorial.

## 2.3 Kasus Datif

Protsenko (1997:183) mengatakan bahwa kasus datif menyatakan (a) orang atau barang yang mengambil keuntungan dari kegiatan yang dilakukan oleh verba seperti dalam contoh:

*dala podarok podruge* 'telah memberikan hadiah kepada teman' atau (b) objek tidak langsung *pojti k bratu* 'menghampiri saudara laki-laki'. Kasus datif sebagai kasus gramatikal pada umumnya mengindikasikan sebuah nomina yang diberikan sesuatu, seperti dalam kalimat *On dal mne knigu* 'Dia memberikan buku kepada saya'.

Pada umumnya kasus datif digunakan dalam kombinasi dengan verba tertentu yang menuntut kasus datif, dalam kombinasi dengan nomina dan adjektiva, dan dalam konstruksi impersonal. Perhatikan contoh berikut.

(7) *Ja pomogaju mame.*

'Saya membantu ibu.'

(8) *On pisal pis'mo druz'jam.*

'Dia menulis surat kepada kawan-kawan.'

(9) *Dedushke ne spit'sja*

'Kakek tidak bisa tidur'

(10) *Devochke hochetcja igrat'*

'Anak gadis ini ingin main'

(11) *Mne 20 let.*

'Saya berumur 20 tahun.'

Pada kalimat (7) dan (8) verba *pomogaju* 'membantu' dan verba *pisal* 'telah menulis' menuntut pemakaian nomina *mame* 'kepada ibu' dan nomina *druzjam* 'kepada teman-teman' dalam kasus datif. Pada kalimat (9) dan (10) terdapat verba impersonal *spit'sja* dan *hochetcja* yang menuntut juga kasus datif untuk nomina *dedushke* dan *devochke*, sedangkan pada kalimat (11) kita menemukan konstruksi yang digunakan untuk menyatakan umur, terdapat pronomina *mne* dalam kasus datif.

Jika digunakan dengan nomina dan adjektiva, kasus datif mengungkapkan

1. berbagai hubungan atributif: *pamjatnik Chehovu* 'monumen bagi Chekov';
2. kualitas objek tak langsung yang dikenai aksi verba yang diekspresikan dengan nomina deverbal: *Pomoch' roditeljam* 'bantuan kepada orang tua';
3. berbagai ciri dalam asosiasi dengan bentuk pendek adjektiva, seperti *dedushka rad*

*vesne* ‘kakek senang musim semi (datang)’, *Pejzazh prijaten vs gljadu* ‘pemandangan enak dilihat.’

Iurac (2009:245) mengatakan bahwa kasus datif yang digunakan dengan preposisi dapat mengungkapkan berbagai makna, yaitu:

1. spasial: *hodit’ po dorogu* ‘jalan di jalan’ *guljat’ po parku* ‘jalan di jalan taman’;
2. temporal: *rabotat’ po utram* ‘bekerja setiap pagi’; *vernut’sja k vecheru* ‘kembali menjelang malam’;
3. kausal: *otsustvovat’ po bolezni* ‘tidak hadir karena sakit’;
4. konsesif: *vopreki predskazaniju* ‘sebaliknya dari ramalan’;
5. distributif : *kazhdyj iz nas poluchil po jabloku* ‘setiap di antara kami mendapat satu buah apel’.

## 2.4 Kategori Keadaan

Pembatasan kata-kata yang sekarang termasuk dalam kategori keadaan atau yang dalam bahasa Rusia disebut *kategorija sostojanija*, sebagai kelas kata mandiri telah disoroti sejak dahulu. Menurut Beloshapkova (1999:594), kategori keadaan, sebagai kelas kata, termasuk kata-kata yang tidak berubah, tetapi memiliki makna utuh dan mengisi hanya satu fungsi sintaktis, yaitu predikat.

Iurac (2009:230) menyatakan bahwa dalam grup ini termasuk kata seperti *holodno* ‘dingin’, *veselo* ‘gembira’, *zharko* ‘panas’, *prijatno* ‘enak’, dan *styдно* ‘malu’. Contoh-contoh tersebut mendemonstrasikan bahwa kata-kata seperti ini berbeda dari adverbial dan adjektiva bentuk pendek walaupun ada kemiripan dari segi struktur. Selanjutnya, Iurac (2009:233–234) menyatakan bahwa jika kata-kata ini, yang termasuk dalam kategori keadaan, mengungkapkan keadaan seseorang, seseorang itu berada dalam kasus datif. Contoh: *rebjionku holodno* ‘anak itu kedinginan’ atau *mne horosho* ‘saya merasa baik-baik’.

## 2.5 Verba Impersonal

Dari sudut pandang perilaku kategori gramatikal persona, dalam bahasa Rusia terdapat suatu grup verba yang disebut verba impersonal atau verba tanpersona, yang dalam bahasa Rusia disebut *bezlichnye glagoly*. Para ahli bahasa Rusia memberikan berbagai definisi verba impersonal. Protsenko (1997:361) mengatakan bahwa verba yang menyatakan suatu proses yang dilakukan tanpa pelakunya disebut verba impersonal. Verba impersonal, biasanya, menunjukkan keadaan alam seperti *moroz* ‘dingin/beku’, *svetaet* ‘mulai terang’, dan keadaan manusia seperti: *nezdorovitsja* ‘sakit/tidak enak badan’ dan *toshnit* ‘mual’.

Verba-verba ini mengungkapkan keadaan atau fenomena alam, seperti *vechereet* ‘menjadi malam’, kewajiban atau keinginan *hochetsja* ‘ingin’. Fenomena ini seolah-olah terjadi dengan sendirinya tanpa partisipasi subjek atau pelaku. Jika terdapat nomina di dalam kalimat itu, nomina akan berada dalam kasus datif, contoh: *Babushke ne zdarovitsja* ‘Nenek tidak sehat’.

## 2.6 Preposisi

Preposisi merupakan kelas kata yang tidak berubah yang mengungkapkan berbagai relasi subordinatif, kata-kata dengan makna leksikal mandiri terhadap kata lain dalam kombinasi kata atau dalam kalimat. Menurut Kopylov (1997:169–175), preposisi adalah kata bantu yang menunjukkan berbagai hubungan sintaktis antara dua anggota kalimat.

Shvedova (2000:600) mengatakan bahwa preposisi merupakan kelas kata bantu yang menunjukkan berbagai hubungan nomina dengan nomina lain dalam frasa dan kalimat. Di antara para linguist terdapat berbagai pendapat mengenai preposisi. Sebagian linguist mengatakan bahwa preposisi harus dilihat sebagai morfem bebas yang menunjukkan hanya hubungan gramatikal murni, sebagian lain melihat bahwa preposisi harus dipelajari sebagai kata.

Oleh karena itu, melalui preposisi diungkapkan pula hubungan yang ada antarfenomena, benda, aksi, keadaan, dan ciri-ciri yang disebutkan oleh kata dengan makna leksikal mandiri (Shvedova, 2000:325).

Berbeda dari kelas kata yang berubah atau independen, preposisi bahasa Rusia tanpa konteks dan bukan dalam kombinasi apa pun serta tidak memiliki makna leksikal dan tidak memiliki nilai gramatikal yang jelas. Jadi, fungsi gramatikal diatur oleh kategori kasus. Dalam sebuah konstruksi dengan preposisi selalu ada dua komponen, yaitu satu yang menguasai dan satu yang dikuasai.

### A. Klasifikasi Preposisi

Dalam literatur tentang preposisi (Rozental, 2001; Protsenko, 1997; Beloshapkova, 1999) terdapat berbagai tipe pengelompokan preposisi, yaitu

1. kasus yang didampingi,
2. hubungan yang diungkapkan,
3. struktur morfologis, dan
4. asal muasal.

Dari kasus yang didampingi, preposisi terbagi atas

- a. preposisi yang digunakan hanya dengan kasus genitif: *bez* 'tanpa', *bliz* 'dekat', *vdol'* 'sepanjang', *vozle* 'dekat', *vmesto* 'daripada', *vne* 'di luar', selain, *dlja* 'untuk', *do* 'sampai', *iz* 'dari', *iz-za* 'disebabkan oleh', *krome* 'tanpa', *okolo* 'sekitar', *ot* 'dari', *y* 'dekat';
- b. preposisi yang digunakan hanya dengan kasus datif: *k* 'ke', *blagodarja* 'berkat', *vopreki* 'melawan', *soglasno* 'setuju', *sootvetstvenno* 'sesuai';
- c. preposisi yang digunakan hanya dengan kasus akusatif: *pro* 'tentang', *skvoz'*, *spustja*, *cherez*;
- d. preposisi yang digunakan dengan kasus instrumental: *nad* 'di atas', *pered* 'di depan';
- e. preposisi yang digunakan hanya dengan kasus preposisional: *pri* 'sekitar'.

Preposisi juga dapat digunakan dengan dua kasus berikut.

- a. Preposisi *v* 'di', *na* 'di', *o* (*ob*) 'tentang' digunakan dengan kasus akusatif dan preposisional.
- b. Preposisi *za* 'di seberang/belakang' dan *pod* 'di bawah' digunakan dengan kasus akusatif dan instrumental.
- c. Preposisi *mezhd*u 'antara' digunakan dengan kasus genitif dan instrumental.

Ada preposisi yang digunakan dengan tiga kasus, yaitu sebagai berikut.

- a. Preposisi *s* 'dengan, dari', dan *po* 'di atas, sepanjang' digunakan dengan kasus genitif, akusatif, dan instrumental.
- b. Preposisi *po* digunakan dengan kasus datif, akusatif, dan preposisional.

Iurac (2009:362) mengatakan bahwa makna preposisi dapat dikelompokkan ke dalam enam grup, yaitu:

- a. makna temporal: *v di*, *na di/pada*, *k'ke*, *do* 'sampai', *posle* 'setelah': *v ponedel'nik* 'pada hari Senin', *na proshloj needle* 'minggu kemarin', *k vecheru* 'menjelang malam', *do vechera* 'sampai malam', *posle obeda* 'setelah makan siang';
- b. makna spasial: *iz* 'dari', *bliz* 'dekat', *okolo* 'sekitar', *po* 'di/pada', *cherez* 'melalui', *pod* 'di bawah', *nad* 'di atas', *v* 'di', *na* 'pada/di': *iz universiteta* 'dari universitas', *bliz shkoly* 'dekat sekolah', *po ulitse* 'di jalan', *cherez reku* 'di seberang sungai', *pod (nad) gorodom* 'di atas kota', *v lesu* 'di hutan', *na fakul'tete* 'di fakultas';
- c. makna kausal: *iz* 'dari', *iz-za* 'karena', *ot* 'dari', *po* 'di', *s* 'dengan/karena': *iz uvazhenija* 'karena rasa hormat', *iz-za bolezni* 'karena penyakit', *ot boli* 'karena sakit/penyakit', *po bolezni* 'disebabkan penyakit', *so strahu* 'dengan rasa takut';
- d. makna objektif: *o* 'tentang', *pro* 'tentang', *govorit' o derevne* 'berbicara tentang desa'; *rasskazyvat' pro druzej* 'bercerita tentang teman-teman';

- e. makna komparatif: *s* ‘dengan’, *vrode* ‘sejenis/mirip’, *mal’vhiik s pal’chik* ‘anak sebesar jari’, *on vrode tebja* ‘dia seperti kamu’;
- f. makna tujuan: *dlja* ‘untuk’, *za* ‘untuk’ : *materijaly dlja diplomnoj raboty* ‘bahan untuk skripsi’, *idti za produktami v magazine* ‘pergi mencari bahan makanan di toko’.

Menurut struktur (Rozenal, 2001), preposisi dapat dibagi atas

- a. preposisi sederhana *prostye predlogi* dan
- b. preposisi kompleks – *slozhnye predlogi*.

Menurut asal muasal, preposisi dapat dibagi atas

- a. preposisi primer atau *pervichnye predlogi*,
- b. preposisi hasil derivasi – *proizvodnye predlogi*,
- c. preposisi deadverbial,
- d. preposisi denominal, dan
- e. preposisi deverbial.

## B. Makna Preposisi Kasus Datif

Preposisi yang digunakan hanya dengan kasus datif ialah *k* ‘ke’, *blagodarja* ‘berkat’, *soglasno* ‘setuju’, dan *sootvetstvenno* ‘sesuai’. Yang akan disoroti dalam tulisan ini adalah preposisi yang digunakan dengan kasus datif dan makna konstruksi yang dibentuk.

Konstruksi datif dengan preposisi yang digunakan dengan kasus datif dapat mengungkapkan berbagai hubungan, yaitu sebagai berikut.

- 1. Hubungan spasial
  - a. letak suatu benda
  - b. titik akhir gerakan
  - c. ruang terjadinya kegiatan
- 2. Hubungan temporal
  - a. lamanya kegiatan
  - b. pengulangan kegiatan
  - c. waktu kegiatan
  - d. jangka waktu kegiatan
- 3. Hubungan kausal
  - a. korelasi dengan sesuatu atau persesuaian

- b. kekerabatan
- 4. Hubungan tujuan
- 5. Perasaan
- 6. Hubungan keterbatasan
- 7. Hubungan distributif
- 8. Hubungan konsesif

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam bahasa Rusia konstruksi datif terbagi atas dua bagian, yaitu (1) konstruksi datif tanpa preposisi dan (2) konstruksi datif dengan preposisi.

Pada bagian ini akan dianalisis, baik struktur maupun makna konstruksi datif tanpa preposisi dan dengan preposisi.

### 3.1 Struktur Konstruksi Datif Tanpa Preposisi

Konstruksi datif tanpa preposisi ditemukan pada gabungan nomina dengan verba yang menuntut kasus datif, kalimat impersonal, dan konstruksi yang menyatakan umur.

#### A. Gabungan nomina dengan verba yang menuntut kasus datif

(12) *Zavtra my edem, ja Elene daju mesto v svoej koljaske.* (T:16)

‘Besok kita pergi, saya akan memberikan tempat kepada Elena di kereta saya.’

(13) ... *da horosha ‘kogda emu govorili, cto Elen krasavitsa, on ponjal, cto eta zhenskina mozhhet prinadlezhat’ emu.* (T:34)

... ya bagus, ketika mereka mengatakan kepadanya bahwa Elena cantik, dia mengerti bahwa perempuan ini bisa dia miliki.’

Pada kalimat (12) dan (13) terdapat konstruksi datif *Elene daju mesto* ‘memberikan tempat kepada Elena’ dan *mozhhet prinadlezhat emu* ‘memiliki’ yang mengandung verba yang menuntut kasus datif, mengharuskan nomina Elena dan pronomina *emu* ‘kepadanya’ berada pada kasus datif. Struktur konstruksi datif menjadi

N+V+N

N+V+V+P

### B. Konstruksi impersonal

(14) *P'ieru pokazalos'*, *cto dazhe knjaz' Vasilij byl smuschen.* (T:18)

'Bagi Pier tampak bahwa bahkan knjaz; Vasilji tergerak.'

(15) *To, vdrug emu kazhetsja, cto ne ona, a on sam tak neobyknovenno krasiv ..*(T:23)

'Jadi, tiba-tiba bagi dia tampak, bahwa bukan hanya dia, tetapi juga dia sendiri begitu ganteng.'

Pada kalimat (14) dan (15) terdapat konstruksi impersonal dengan kasus datif, yaitu *P'ieru pokazalos'* 'bagi Pier tampak' dan *vdrug emu kazhetsja* 'tiba-tiba baginya tampak'. Nomina *Pieru* dan pronomina *emu* berada pada kasus datif. Konstruksi ini berstruktur

Adv+P+V

N+V

### C. Konstruksi datif yang menyatakan umur

(16) *Vot Elena Vasilievna budet krasavitsa dazhe ej budet 50 let.* (T:46)

'Elena Vasilievna akan cantik bahkan ketika dia berumur 50 tahun.'

Ketika menyatakan umur, konstruksi datif akan memiliki struktur yang sama dalam semua kesempatan, yaitu

N(P) +Num+N

## 3.2 Konstruksi Datif dengan Preposisi

### A. Konstruksi Datif dengan Preposisi serta Maknanya

Konstruksi datif dengan preposisi merupakan konstruksi yang paling sering

ditemukan dan memiliki makna sangat bervariasi. Dalam konstruksi datif dengan preposisi *k* 'ke' dan *po* 'di atas', ditemukan dua jenis struktur, yaitu

- a. konstruksi dengan kata inti verba dan pendampingnya nomina atau pronomina serta
- b. konstruksi dengan kata inti nomina dan pendampingnya nomina juga.

Konstruksi ini berstruktur

V+Prep+N

N+Prep+N

#### 1) Makna Spasial

Struktur seperti disebutkan sebelumnya bermakna spasial. Makna spasial dapat diungkapkan baik dengan preposisi *k* maupun dengan preposisi *po*. Perhatikan contoh berikut.

(17) *Zlabno on dumal I shagal k svoej hate.* (Sh,43)

'Dengan rasa marah dia berpikir dan melangkah ke rumahnya.'

(18) *Demka otvernulsja k vesam budto ne slyshno.* (Sh,172)

'Diomka membalikkan wajah ke arah timbangan pura-pura tidak mendengar.'

(19) *Ona uzhe podhodila k dverjam.* (T,56)

'Dia sudah mendekati pintu.'

(20) *Ona peresela blizhe k neveste.* (T,79)

'Dia duduk lebih dekat kakak iparnya.'

(21) *Ezdili odni po ulitsam.* (Sh, 53)

'Menelusuri jalan sendiri.'

(22) *Titok hodil po dvoru v raspahnutom zipune.* (Sh:55)

'Titok berjalan di halaman dengan mantel terbuka.'

Pada kalimat (18) sampai dengan (20) makna dari konstruksi datif dengan preposisi *k* adalah spasial, lebih tepat menunjukkan titik akhir pergerakan yang dilakukan, sedangkan pada kalimat (21) dan (22) makna spasial menunjukkan ruang terjadinya kegiatan.

## 2) Makna Temporal

Konstruksi datif dengan preposisi *k* dan *po* dapat bermakna temporal. Dalam konstruksi datif dengan makna temporal kata inti adalah verba atau nomina.

P+Num+ N

Prep + N+N

(23) *K desjatti chasam kogda ona obyknovenno proschalas', priehali...* (T:88)

'Sekitar pukul 10 ketika biasanya berpisah, mereka datang....'

(24) *Cpustija vremja, k dvadtsat' pjatomu godu...* (Sh:17)

'Setelah beberapa waktu sekitar tahun 1925...'

(25) *... ulybkoj s kotoroj ona vstrechala po chetvergam gostej.* (T:58)

'... dengan senyum yang biasa dia menerima tamu setiap hari Kamis.'

(26) *Vsjio bol'she po nocham, navedyvalis' tsygane loshadniki-kuptsy.* (Sh:74)

'Kadang-kadang datang sebentar ke tempatnya, lebih sering malam, para tigany pedagang.'

Pada kalimat (23) terdapat konstruksi datif *k desjatti chasam* 'sekitar pukul 10' dan pada kalimat (24) konstruksi datif *k dvadtsat' pjatomu godu* 'sekitar tahun 1925' bermakna temporal menunjukkan waktu terjadinya kegiatan, sedangkan pada kalimat (25) dan (26) konstruksi datif *vstrechala po chetvergam gostej* 'menerima tamu setiap hari Kamis' dan *bol'she po nocham* 'lebih sering malam' menunjukkan pengulangan kegiatan.

## 3) Makna Kausal

Hubungan kausal dapat diungkapkan dengan konstruksi datif dengan preposisi *po* dan *blagodarja*. Biasanya struktur konstruksi datif seperti ini adalah

P + N+(N)

(27) *Po ego zhe nastojaniu byl raskulachen I soslan srednjak Gaev.* (Sh:247)

'Oleh karena kegigihannya, kekayaannya telah diambil dan diusir.'

(28) *Dajte slovo po porjadku.* (Sh:25)

'Berilah kesempatan bicara sesuai urutan.'

(29) *Blagodarja pomoschi druga, on zakonchil rabotu vovremija.* (Sh:57)

'Berkat bantuan teman, saya menyelesaikan pekerjaan pada waktunya.'

Pada ketiga kalimat, konstruksi datif terdiri atas preposisi dan nomina. Nomina berada dalam kasus datif.

## 4) Makna Kekerabatan

Dengan preposisi *po* dapat diungkapkan hubungan kekerabatan. Perhatikan kalimat-kalimat berikut.

(30) *Levin ostanovilsja u svaego starshego brata po materi Koznysheva.* (T:29)

'Levin mampir di tempat Koznyshev kakaknya seibu.'

(31) *Byl po otsu donskim kazakom.* (Sh:132)

'Menurut garis bapak, dia seorang kozak dari daerah Don.'

Kedua kalimat ini memiliki konstruksi datif *brata po materi* 'saudara seibu' dan *po otsu* 'menurut garis bapak' dan berstruktur

P + N

## 5) Makna Ciri Khas

Konstruksi datif berpreposisi yang menunjukkan ciri khas seseorang atau sesuatu sering ditemukan, baik dalam karya sastra maupun dalam bahasa sehari-hari. Struktur konstruksi datif ini hanya dengan preposisi *po* dan diikuti dengan nomina.

P + N

- (32) *On utratil chsitotu rodnoj ukrainskoj rechi, no po obliku, v njiom eschio mozhno bylo uznat' ukarintsu.* (Sh:153)  
 'Dia kehilangan kemurnian bahasa Ukraina yang digunakan sejak nenek moyang, tetapi menurut wajah masih bisa dikenal asalnya sebagai orang Ukraina.'
- (33) *To est' znaju po reputatsii I po vidu.* (T:69)  
 'Saya mengenal dia dari reputasinya dan menurut penampilan.'

### 6) Makna Tujuan

Makna tujuan dapat diungkapkan dengan konstruksi datif berpreposisi *po* dan *k*. Perhatikan kalimat berikut ini.

- (34) *Vse prigotovlenija k balu stoili Kiti bol'shih trudov.* (T:79)  
 'Persiapan untuk pesta dansa memakan usaha yang keras untuk Kitty.'

Konstruksi datif pada kalimat ini adalah *prigotovlenija k balu* 'persiapan untuk pesta dansa' yang berstruktur

N+Prep +N

### 7) Makna Pembatasan

Hubungan ini dapat diungkapkan dengan bantuan preposisi *po*. Perhatikan contoh berikut

- (35) *Tut u nas est' nazyvaemoe tovarishcestvo po sovместnoj obrabotke zemli.* (Sh:14)  
 'Di sini kita memiliki apa yang disebut persahabatan untuk menggarap tanah kami bersama.'
- (36) *Cto budet osobenno po chaste brakov.* (T:46)  
 'Apa yang akan terjadi dari segi perkawinan.'

Pada data (35) terdapat konstruksi datif berpreposisi *po sovместnoj obrabotke zemli* 'untuk menggarap tanah bersama' dan pada (36) terdapat konstruksi datif *po chaste brakov* 'dari segi perkawinan' kedua-duanya menunjukkan suatu pembatasan dalam

kegiatan yang dilaksanakan oleh verba. Strukturnya adalah

Prep+(A) +N+N

Prep + N + N

### 8) Makna Distributif

Makna distributif dapat diungkapkan melalui konstruksi datif dengan preposisi *po*. Konstruksi datif berpreposisi yang bermakna distributif biasanya berstruktur

Prep + Num + (Prep + N)

Prep + Num + N + (Prep +N)

- (37) *A vot v Tubljanskomu vyshlo po vosem' na tjaslo-soobschil Liubishkin.* (Sh:149)  
 'Di Tubjanskoj dibagi delapan hektar untuk satu pasang kerbau.'
- (38) *Tebe po pjatidesjati kopeek za desjatku.* (Sh:182)  
 'Untuk kamu 50 kopeek untuk setiap desain.'

### 9) Makna Perasaan

Makna perasaan dan minat terhadap sesuatu didapatkan pada konstruksi datif dengan preposisi *k*. Perhatikan kalimat berikut.

- (39) *Interes k literaturnym jazykam voznik v lingvistike.* (V:3)  
 'Minat terhadap bahasa muncul juga dalam linguistik.'
- (40) *Liubov' k zhenskine on ne tol'ko ne mog sebe voobrazhat' bez braka.* (T:110)  
 'Levin tidak dapat membayangkan cinta terhadap wanita di luar perkawinan.'

Pada kalimat (39) dan (40) terdapat konstruksi datif *interes k literaturnym jazykam* 'minat terhadap bahasa' dan *liubov' k zhenskine* 'cinta terhadap wanita.' Konstruksi datif pertama bermakna minat terhadap sesuatu, sedangkan yang kedua bermakna perasaan. Struktur kedua konstruksi datif adalah

N+ Prep + (Adj) + N

## 4. Penutup

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan data yang kami analisis dari karya sastra dan juga dari teks buku tata bahasa Rusia, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

Untuk konstruksi datif tanpa preposisi, struktur yang ditemukan adalah

- a. N+V+N
- b. N+V+V+P
- c. N+V
- d. Adv+Num+N
- e. N+Num+N.

Untuk konstruksi datif dengan preposisi, struktur yang ditemukan adalah

- a. V+Prep+N
- b. N+Prep+N

- c. Prep+Num+N
- d. Prep+N+N
- e. Prep+N.

Makna konstruksi datif berpreposisi adalah makna spasial, makna temporal, makna distributif, makna kekerabatan, makna pembatasan, makna perasaan, makna kausal, dan makna tujuan.

### 4.2 Saran

Konstruksi datif baik dengan preposisi maupun tanpa preposisi masih dapat diteliti lebih lanjut. Perlu diketahui padanan konstruksi datif dalam bahasa Indonesia dan juga konstruksi yang dibentuk.

## Daftar Pustaka

- Anderson, Stephan. 2012. *Language: A very short Introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Beloshapkova, V.A. 1999. *Sovremennyj Russkij Jazyk*. Moskva.
- Blake, Barry. 1994. *Case*. Cambridge University Press.
- Corbett, Grevill. 2006. *Agreement*. Cambridge University Press.
- Golanov I.G, Golanova, E.I. 2007. *Morfologija Sovremennogo Jazyka*. Moskva: Izdatel'nyj Tsentr, Akademija.
- Iurac, Simon. 2009. *Morfologija Russkogo Jazyka*, Morfologi Bahasa Rusia. University Press.
- Kobozeva, I.M. 2008. *Lingvisticheskaja Semantika*, Semantik Linguistik. Moskva.
- Kopylov, A.N. 1997. *Nekotorye Ocnovy Izuchenija Predlogov*. Filologicheskie Nauki. Moskva.
- Protsenko, V.N. 1997. *Russkij Jazyk*. Rostov –na –Donu, Feniks.
- Rozental, D.E. 2001. *Sovremennyj Russkij Jazyk*. Moskva: Airis Press.
- Shvedova, Lopatina. 2000. *Gramatika Russkogo Jazyka*. Moskva.
- Shopen, Timothy. 2009. *Language Typological Syntactic Description*. Cambridge University Press
- Sudaryanto. 1986. *Metode Linguistik I: ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Duta Wacana University Press.
- Sholohov, Mikhail. 1962. *Tihji Don*. Moskovskoe izdatel'stvo.
- Tolstoy, L.N. 1951. *Vojna I Mir*. Leningrdaskoe Gazetno-Zhurnal'noe I Knizhnoe Izdatel'stvo
- Valgina N.S., Rozental D.E, Fomina M.I. 2003. *Sovremennyj Russkij Jazyk*, izdanie 6-e, Moskva.
- Vinogradov, V.V. 1967. *Grammatika Russkogo Jazyka*, Izdanie 2-e, Moskva.
- Vinogradov, V.V. 1956. *Russkaja Grammatika*. Akademicheskij Nauk
- Yanko- Trinitkaja. 1999. *Russkaja Morfologija*, 2-e izdanie. Moskva. Russkij Jazyk.